

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kondisi persaingan menuntut setiap perusahaan membaca dengan baik terhadap situasi internalnya baik dibidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia dan keuangan. Hal ini agar perusahaan dapat bertahan dalam situasi yang dihadapi. Salah satu cara agar perusahaan dapat berjalan adalah dengan berinvestasi di pasar modal. Investasi pasar modal adalah investasi dan penanaman modal dalam bentuk saham yang merupakan pemilikan atau pembelian saham-saham perusahaan terbuka oleh para investor dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan (*return*) sebagai keuntungan. Namun, berinvestasi di pasar modal memiliki risiko yang sangat besar sehingga para investor memerlukan analisis untuk menilai kelayakan perusahaan yang akan ditanami modal untuk mengurangi risiko-risiko investasi (Dewi, 2010).

Pasar modal merupakan media yang efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak menguntungkan bagi investor, dengan membeli saham investor berharap akan memperoleh sejumlah keuntungan yang umum disebut return dimasa yang akan datang. Return terdiri dari *capital gain* (*loss*) dan *yield*. *Yield* merupakan komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. *Capital gain* merupakan kenaikan atau penurunan harga surat berharga (Rahardian, 2008).

Pasar modal memiliki fungsi ekonomi dan fungsi keuangan karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) kepada pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*) sedangkan pihak *issuer* (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan operasional dan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Ariwati, 2008).

Investor juga menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan, sehingga informasi arus kas dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan investor. Ketika dihadapkan pada dua ukuran kinerja akuntansi perusahaan: Laba akuntansi, dan total arus kas. investor harus merasa yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian mereka, adalah yang mampu secara baik menggambarkan kondisi ekonomi serta menyediakan sebuah dasar bagi peramalan aliran kas masa depan suatu saham yang biasa diukur dengan menggunakan harga atau return saham (*market value*) ( Hilal, 2009).

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Informasi laporan arus kas yang perlu diperhatikan dengan seksama adalah arus kas dari aktivitas operasi karena sangat berkaitan dengan kelangsungan operasional

perusahaan dalam jangka pendek dan menjadi hal yang mustahil jika suatu perusahaan yang tidak memiliki likuiditas, solvabilitas dan fleksibilitas jangka pendek yang memadai mampu bertahan dalam jangka panjang yang penuh tantangan dan hambatan persaingan. Arus kas aktivitas investasi dan pendanaan memberikan informasi yang sangat relevan tentang prediksi kondisi dan kinerja perusahaan dimasa datang sehingga perusahaan mampu bertahan (IAI, 2007: par 04).

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Semakin besar arus kas dari aktivitas operasi maka semakin besar ketertarikan investor untuk berinvestasi, karena investor menganggap semakin besar arus kas perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan untuk membiayai operasi perusahaan, melunasi pinjaman dan membayar deviden. Dengan demikian harga saham akan naik dan berpengaruh terhadap return saham (Sinaga, 2010).

Aktivitas investasi adalah aktivitas yang menyangkut perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas, mencakup aktivitas meminjamkan uang dan mengumpulkan piutang tersebut serta memperoleh dan menjual investasi dan aktiva jangka panjang produktif. Semakin banyak investasi yang terjadi pada perusahaan maka semakin besar pula sumber daya untuk menghasilkan pendapatan dimasa yang akan datang (Sinaga, 2010).

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan pinjaman perusahaan yang meliputi hasil dari penerbitan surat berharga equitas, seperti saham biasa. Semakin tinggi arus kas masuk dari pendanaan berarti jumlah hutang dan beban bunga yang harus di bayarkan kepada pihak eksternal semakin meningkat pula, hal ini akan mengurangi laba maupun deviden yang akan di terima investor sehingga investor cenderung akan merespon negative dimana hal ini akan direfleksikan terhadap harga dan return perusahaan akan cenderung turun (Sinaga, 2010).

Laba akuntansi adalah perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut (IAI, 2007: par 04) Dengan demikian, laba akuntansi relevan untuk dimasukkan ke dalam model pengambilan keputusan yang dibuat oleh investor dan kreditur (Febrianto dan Widiastuty, 2005 ).

Penelitian ini merupakan pengulangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahardian (2008) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Arus Kas Operasi dan Perubahan Laba Akuntansi Terhadap Tingkat Keuntungan Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham, sedangkan laba akuntansi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham. Penelitian tersebut belum mampu memberikan gambaran tentang variasi perubahan return saham.

Penelitian lain yang mendukung dalam penelitian ini antara lain dilakukan oleh Pradhono dan Christiawan (2004) yang memperoleh hasil bahwa variabel

arus kas operasi dan *earning* berpengaruh signifikan terhadap return yang diterima oleh pemegang saham. Sedangkan *economic value added* dan *residual income* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Octora, Salim dan Petrolina (2005) memperoleh hasil bahwa arus kas operasional berpengaruh positif terhadap return saham, sedangkan *economic value added* dan ROI tidak berpengaruh terhadap return saham. Penelitian oleh Kusuma (2005) memperoleh hasil bahwa laba tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan arus kas operasional berpengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan **judul** “Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham”, dengan menambahkan komponen dari arus kas yang terdiri dari arus kas dari aktivitas investasi, pendanaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap return saham ?
2. Apakah arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh terhadap return saham ?
3. Apakah arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap return saham ?
4. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas adalah :

1. Untuk menguji pengaruh antara arus kas dari aktivitas operasi terhadap return saham.
2. Untuk menguji pengaruh antara arus kas dari aktivitas investasi terhadap return saham
3. Untuk menguji pengaruh antara arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap return saham
4. Untuk menguji pengaruh antara laba akuntansi terhadap return saham

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi keuangan yang berkaitan dengan pasar modal.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Investor dan calon Investor**

Penelitian ini diharapkan berguna dalam menilai dan menganalisis kondisi perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dan menguntungkan.

###### **b. Bagi Pembaca dan Peneliti lain**

Dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan lebih luas tentang pasar modal. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian dalam penelitian yang lebih luas.

###### **c. Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis berkaitan dalam bidang pasar modal dan metodologi penelitian. Selain itu penelitian ini sangat berguna

terutama dalam mengembangkan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan dengan kondisi nyata yang ada dipasar modal.

d. Bagi Universitas Muhammadiyah Gresik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi Universitas Muhammadiyah Gresik, khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi keuangan. Bagi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gresik penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan.

### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahardian ( 2008 ) yang melakukan penelitian dimana variable independen perubahan *Arus Kas Operasi dan perubahan Laba Akuntansi* terhadap variable dependen *Tingkat Keuntungan Saham( return saham)*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dua variabel prediktor yang digunakan pada penelitian ini yaitu perubahan arus kas operasi dan perubahan laba akuntansi belum mampu memberikan gambaran tentang variasi perubahan return saham disekitar tanggal pengumuman laporan keuangan masing-masing perusahaan.

Penelitian sebelumnya hanya menguji satu variabel dari arus kas berupa arus kas operasi, sedangkan penelitian sekarang memberikan kontribusi dengan menambahkan variabel independen dari komponen arus kas berupa arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap return saham. Periode dalam penelitian dimulai dari tahun 2009- 2011.